

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

*PT. Federal International Finance* FIFGROUP saat ini menaungi *PT. Federal International Finance* dan *PT. Astra Multi Finance*. FIFGroup Merupakan Perusahaan yang bergerak di bisnis layanan pembiayaan. motor khusus Honda. Baik motor baru maupun second berkualitas. Dalam melaksanakan kegiatan jasa layanan pembiayaan khususnya kredit sepeda motor, FIFGROUP bekerjasama dengan dealer resmi Honda dan menugaskan surveier untuk melakukan survey konsumen dimulai dari kelengkapan berkas yang diajukan sebagai persyaratan dan kondisi lingkungan rumahnya. Dalam proses pengajuan kredit motor, konsumen atau calon konsumen pertama-tama mengajukan dan mengisi form pengajuan kredit motor pada FIFGROUP melalui sales atau pegawai marketing. Kemudian Surveyer melakukan survey ke rumah calon konsumen untuk menganalisa dan melakukan pengecekan data-data, serta berkas pendukung yang diajukan oleh calon konsumen sebagai syarat dalam pengajuan kredit motor, berdasarkan kriteria tertentu yang telah menjadi standar pada FIFGROUP. Setelah semua persyaratan dan berkas lengkap, barulah surveier melanjutkan ketahap selanjutnya dengan menyerahkan berkas calon konsumen kepada CA (Customer Area) untuk ditinjau kembali apakah calon konsumen layak dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh FIFGROUP dalam pengajuan kredit motor. Permasalahan yang dihadapi adalah proses yang berlangsung cukup lama dan merepotkan karena surveyor terkadang harus bolak balik ke rumah konsumen untuk melengkapi data persyaratan yang kurang serta untuk melihat langsung kondisi tempat tinggal dari konsumen serta

melihat semua aspek yang diperlukan dalam menimbang kelayakan pemberian kredit motor bagi konsumen. Sementara itu, tidak semua konsumen yang telah mengajukan kredit kendaraan motor, dapat layak untuk disetujui pengajuan kreditnya. Hal ini didasarkan pada riwayat pengajuan dari beberapa tahun kebelakang, bahwa banyak konsumen yang telah mengajukan kredit motor namun pada kenyataannya tidak dapat melakukan pembayaran angsuran secara lancar dan banyak juga yang menunggak, sehingga hal ini berakibat pada kerugian perusahaan. Untuk menangani masalah tersebut peneliti memanfaatkan metode TOPSIS, dalam melakukan analisis awal untuk menilai kelayakan calon konsumen yang dikomparasi terhadap riwayat konsumen. Dari hasil analisis ini maka sistem akan mengeliminasi konsumen yang tidak layak sehingga akan mempermudah dan mengurangi beban surveyor dalam melakukan proses survey pada konsumen yang layak saja yang merupakan hasil rekomendasi dari sistem dengan metode TOPSIS. Dengan demikian surveyor akan sangat terbantu dalam pekerjaannya dan proses yang berlangsung akan lebih singkat dan lebih cepat dan tentu saja hal ini sangat diharapkan oleh calon konsumen. Metode TOPSIS sebagai suatu upaya untuk menyelesaikan permasalahan multiple criteria decision making selain itu banyak juga referensi penelitian-penelitian yang menggunakan TOPSIS yang dapat digunakan sebagai rujukan oleh peneliti sehingga memudahkan dalam pembuatan sistem keputusan kelayakan konsumen.

Berdasarkan latar yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah aplikasi berbasis website sebagai bahan penulisan tugas akhir dalam bentuk tulisan yang berjudul : **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KELAYAKAN KREDIT**

# **SEPEDA MOTOR MENGGUNAKAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS : PT. FIF GROUP)’’**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Kriteria yang menjadi dasar penilaian kelayakkan konsumen
2. Output yang dihasilkan adalah sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakkan kredit motor bagi konsumen

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui kriteria kelayakkan konsumen pengajuan kredit sepeda motor.
2. Untuk menghasilkan sebuah sistem berbasis aplikasi agar lebih efektif dalam hal pengajuan kredit sepeda motor pada FIF GROUP.
3. Untuk menentukan kelayakkan konsumen yang tidak didasarkan dengan penilaian objektif melainkan menggunakan metode *TOPSIS*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Mempermudah calon konsumen dalam mengajukan kredit motor.
2. Mempermudah dalam pengelolaan data pengajuan kredit motor serta mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan calon konsumen.

3. Menerapkan Metode *TOPSIS* pada sistem kelayakan kredit dengan cara menentukan aspek sesuai ketentuan perusahaan

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan skripsi ini agar terfokus pada latar belakang diatas maka masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang proses pemberian kelayakan kredit dan pengelolaannya yang difokuskan pada pengajuan kredit sepeda motor FIF GROUP
2. Sistem yang dibuat hanya menerapkan alur kerja permohonan kredit dan laporan pemberian kelayakan konsumen yang merupakan hasil dari rekap pengajuan
3. Sistem dibuat berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai server database

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini tentang dasar teori yang meliputi konsep dasar sistem dan teori pendukung yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pendukung keputusan

pemberian kelayakan kredit sepeda motor pada FIFGROUP serta pembahasan mengenai konsep dasar sistem dan peralatan pendukung.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, teknik pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, serta alat dan bahan penelitian yang di gunakan dalam perancangan sistem informasi pendukung keputusan pemberian kelayakan kredit sepeda motor pada FIFGROUP

### **BAB IV ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisi tentang permasalahan pokok yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan dan pemecahan masalahnya serta perancangan dan implementasi dari perancangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pendukung keputusan pemberian kelayakan kredit sepeda motor pada FIFGROUP.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai tampilan aplikasi berdasarkan dari akses kategori level, kemudian akan dijelaskan juga uji coba aplikasi berdasarkan uji coba struktural, fungsional, dan validasi.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan setiap bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan nantinya dapat berguna dalam pengembangan sistem pada masa yang akan datang.